



eISSN 3090-7012 & pISSN 3090-6822

JURNAL ILMIAH UTERASI INDONESIA

Vol. 1, No. 1, Juni 2025

doi.org/10.63822/ptey7v46

Hal. 119-124

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili>

Manajemen Pelayanan Penerimaan Santri Baru pada Asrama Khadijah, Aisyah dan Tahfidz Al-Yumna Wonorejo Lumajang

Isnaini Azizah¹, Sholichatun Nisyak², Nurul Handana³
Universitas Islam Syarifuddin Wonorejo Lumajang, Indonesia^{1,2,3}

*Email:

isnainizah03@gmail.com, nisasholihatun080@gmail.com, nurulhandana@gmail.com

Diterima: 16-06-2025 | Disetujui: 17-06-2025 | Diterbitkan: 20-06-2025

ABSTRACT

This study aims to describe the management of new student admission services at the Kyai Syarifuddin Wonorejo Lumajang Islamic Boarding School, with a case study of the Khadijah, Aisyah, and Tahfidz Al-Yumna dormitories. The study uses a qualitative approach with a case study type to deeply understand the process, strategy, and innovation in new student admission services. The results of the study show that the process of accepting new students is carried out in a structured manner starting from registration (online and offline), verification and selection, re-registration, orientation, to initial assistance. The services provided are not only administrative, but also include character, social, and spiritual development, with the active role of dormitory administrators and caretakers. Innovations such as the use of Madani cards and the use of Islamic-based social media also support the adaptation and development of students. This holistic and humanistic service management creates a conducive dormitory environment, encouraging new students to adapt, grow independently, be disciplined, and have noble character in the life of the Islamic boarding school.

Keywords: Management; Service; New Student Admissions; Tahfidz Al-Yumna

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pelayanan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo Lumajang, dengan studi kasus pada asrama Khadijah, Aisyah, dan Tahfidz Al-Yumna. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memahami secara mendalam proses, strategi, dan inovasi dalam pelayanan penerimaan santri baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerimaan santri baru dilaksanakan secara terstruktur mulai dari pendaftaran (online dan offline), verifikasi dan seleksi, daftar ulang, orientasi, hingga pendampingan awal. Pelayanan yang diberikan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencakup pembinaan karakter, sosial, dan spiritual, dengan peran aktif pengurus dan pengasuh asrama. Inovasi seperti penggunaan kartu madani dan pemanfaatan media sosial berbasis Islami turut mendukung adaptasi dan pengembangan santri. Manajemen pelayanan yang holistik dan humanis ini menciptakan lingkungan asrama yang kondusif, mendorong santri baru untuk beradaptasi, tumbuh mandiri, disiplin, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pesantren.

Katakunci: Manajemen; Pelayanan; Penerimaan Santri Baru; Tahfidz Al-Yumna



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Isnaini Azizah, Sholichatun Nisyak, & Nurul Handana. (2025). Manajemen Pelayanan Penerimaan Santri Baru pada Asrama Khadijah, Aisyah dan Tahfidz Al-Yumna Wonorejo Lumajang. Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia, 1(1), 119-124. <https://doi.org/10.63822/ptey7v46>

PENDAHULUAN

Manajemen berasal dari Bahasa Inggris yaitu *management* yang berarti tata laksana, tata pimpinan dan pengelolaan. Kata manajemen dari kata kerja *to manage* artinya mengurus, memeriksa, mengelola dan memimpin. Manajemen sering ditemukan pada instansi, Perusahaan, atau lembaga Pendidikan, dalam Pendidikan tidak terlepas dari fungsi manajemen. Manajemen berkaitan erat dengan kegiatan-kegiatan tertentu yang harus dilakukan dalam Pendidikan, dalam manajemen terdapat istilah *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling*.

Penerimaan santri baru merupakan suatu proses yang terjadi setiap tahun menjelang tahun ajaran baru yang dilakukan setiap lembaga Pendidikan pondok pesantren. Penerimaan santri baru menjadi suatu kegiatan yang sangat penting dalam lembaga pondok pesantren. Dikatakan penting dalam lembaga pesantren karena apabila tidak ada penerimaan santri baru maka pondok pesantren tidak akan mendapatkan santri. Penerimaan santri umumnya dilakukan untuk kelas awal seperti kelas 1 MTS tetapi, tidak menutup kemungkinan juga dilaksanakan untuk kelas Tingkat selanjutnya seperti kelas sebelas atau dikatakan santri pindahan.

Manajemen penerimaan santri baru perlu dilakukan agar tujuan pondok pesantren dalam memberikan layanan terhadap konsumen atau calon santri dapat dicapai dengan baik. Penerimaan santri baru merupakan kegiatan awal sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar bagi lembaga. Maka manajemen penerimaan santri baru harus dilakukan dengan baik oleh pihak lembaga Pendidikan.

Menurut A.S Moenir, pelayanan merupakan sebuah proses memenuhi kebutuhan yang di peroleh melalui aktivitas orang lain secara langsung. Artinya ialah pelayanan dalam lingkup organisasi manajemen yang berkaitan dengan segala upaya yang dilaksanakan oleh individu untuk mencapai suatu tujuan. Pelayanan santri baru adalah proses penyambutan, pembinaan awal, dan pendampingan terhadap santri yang baru masuk pondok pesantren agar mereka bisa beradaptasi secara baik dengan lingkungan baru, sistem pendidikan, nilai-nilai pesantren, serta kehidupan sosial di dalam asrama.

Beberapa penelitian terdahulu membahas fungsi Manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi terhadap pelayanan di pondok pesantren As-Sidiqiyah 11 Gunung Labuhan Waykanan (Salsabila nafa p.w 2021). Penelitian (Ajatul dan A.Fachatur rohman 2024) fokus dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan penerimaan santri baru, pelaksanaan penerimaan santri baru, dan pengawasan dalam penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Busra Chalid Palangka Raya.

Penelitian ini berfokus pada pelayanan penerimaan santri baru dengan studi kasus asrama Khatijah, Aisyah dan TQ-Alyumna. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan judul Manajemen pelayanan penerimaan santri baru pondok pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo Lumajang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam tentang Manajemen pelayanan penerimaan santri baru. manajemen pelayanan adalah manajemen proses, yaitu sisi manajemen yang mengatur dan

mengendalikan proses layanan, agar mekanisme kegiatan pelayanan dapat berjalan tertib, lancar, tepat mengenai sasaran dan memuaskan bagi pihak yang dilayani (A.S. Moenir 2006).

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin, tepatnya pada tiga asrama yaitu Khadijah, Aisyah, dan Tahfidz Al-Yumna, yang berada di bawah naungan pesantren tersebut. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik unik dari masing-masing asrama yang memiliki pendekatan tersendiri dalam pelayanan penerimaan santri baru.

PEMBAHASAN

Penelitian mengenai manajemen pelayanan penerimaan santri baru pada asrama Khadijah, Aisyah dan tahfidz al-yumna menunjukkan bahwa proses penerimaan santri baru di pesantren ini dilaksanakan secara terstruktur dan melibatkan berbagai pihak, terutama pengurus dan pengasuh pesantren. Pelayanan penerimaan mencakup tahap pendaftaran, seleksi, orientasi serta pendampingan awal bagi santri baru agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pesantren.

Asrama sebagai tempat tinggal santri tidak hanya berfungsi sebagai hunia, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran dan sosialisasi. Dalam asrama terdapat kamar yang dihuni oleh 15-25 santri baru, 10-25 santri lama, Dimana mereka melakukan berbagai aktivitas seperti mengaji, beribadah, berdiskusi, serta membangun interaksi sosial dengan sesama santri dan pengurus pesantren. Lingkungan asrama yang kondusif dan pengelolaan yang baik menjadi faktor penting dalam menarik minat santri baru.

Manajemen Pelayanan Penerimaan Santri baru pada asrama Khadijah, Aisyah dan tahfidz al-yumna menunjukkan pendekatan yang holistic dan humanis. Pengurus dan pengasuh berperan aktif dalam membimbing dan memfasilitasi proses adaptasi santri baru agar mereka dapat merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar serta beribadah.

Pelayanan yang diberikan tidak hanya administrative, tetapi juga mencakup aspek pembinaan karakter dan sosial. Pengurus berperan sebagai fasilitator kegiatan sehari-hari dan pengawas kedisiplinan, seperti menjaga keamanan santri karena ditakutkan adanya santri yang tidak kerasan atau belum bisa membiasakan dirinya untuk beradaptasi di pondok pesantren kyai syarifuddin. Sedangkan pengasuh memberikan bimbingan spiritual dan arahan kebijakan, seperti membimbing pengurus untuk melakukan aktifitas atau kegiatan yang dapat menarik minat santri baru contohnya konten kreatif santri di media sosial, mengikuti trend tiktok yang berbasis Islami untuk mempromosikan pondok pesantren khususnya asrama Khadijah, Aisyah dan tahfidz al-yumna. Sinergi ini menciptakan suasana asrama yang harmonis dan mendukung perkembangan santri secara optimal. Berikut manajemen pelayanan penerimaan santri baru pada asrama Khadijah, Aisyah dan tahfidz al-yumna:

1. Prosedur pendaftaran

Pendaftaran santri baru dapat dilakukan secara online melalui portal PSB Online Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin, yang memudahkan calon santri dan wali dalam mengisi formular dan mengunggah dokumen persyaratan seperti fotokopi KK, Akta Kelahiran dan pas foto. Selain itu, pendaftaran offline juga dibuka di Lokasi pesantren di kantor asrama Khadijah, Aisyah dan Tahfidz Al-yumna.

2. Verifikasi dan seleksi

Setelah pendaftaran, panitia melakukan verifikasi kelengkapan dokumen dan validasi data calon santri. Proses seleksi meliputi tes baca al-qur'an, wawancara dan pemeriksaan data untuk memastikan kesiapan dan kelayakan calon santri untuk mengikuti Pendidikan di pesantren.

3. Daftar Ulang

Santri baru diterima wajib melakukan daftar ulang dan pembayaran administrasi sesuai ketentuan asrama Khadijah, Aisyah dan tahfidz al-yumna.

4. Orientasi dan Pendampingan Santri Baru

Santri baru mengikuti masa orientasi yang difasilitasi oleh pengurus dan pengasuh, terutama di asrama Khadijah, Aisyah, dan Tahfidz Al-Yumna. Orientasi ini bertujuan membantu santri beradaptasi dengan lingkungan pesantren, mengenal tata tertib, serta memulai pembinaan karakter dan spiritual.

5. Pelayanan Informasi dan Komunikasi

Pesantren menyediakan layanan informasi yang responsif melalui kanal online dan offline, memudahkan calon santri dan wali mendapatkan informasi lengkap tentang pendaftaran, program unggulan, dan fasilitas pesantren.

Manajemen pelayanan di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang merupakan suatu system pengelolaan yang terstruktur dan professional untuk mengatur seluruh aktivitas Pendidikan dan pembinaan santri, yang didukung oleh kepemimpinan yang kuat dan berkelanjutan. Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin memiliki tradisi kepemimpinan yang berkelanjutan sejak didirikan tahun 1912 oleh Kyai Syarifuddin. Kepemimpinan pesantren ini berkembang secara profesional dengan adanya kaderisasi pimpinan yang memiliki kompetensi ilmu agama dan manajerial. Para pemimpin pesantren secara konsisten melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan pesantren.

Pondok pesantren kyai syarifuddin juga mengimplementasikan inovasi seperti penggunaan kartu madani, sebuah system transaksi non-tunai internal yang membantu mengelola keuangan santri dan sekaligus menjadi media pembinaan karakter melalui tanggung jawab dan disiplin dalam bertransaksi. Yayasan pondok pesantren kyai syarifuddin berperan sebagai pengelola utama yang terus melakukan pengembangan dan perbaikan Lembaga Pendidikan sesuai kebutuhan Masyarakat. Yayasan juga aktif membangun jaringan dengan berbagai pihak untuk mendukung keberlangsungan dan kemajuan pesantren.

Asrama Khadijah, Aisyah dan tahfidz al-yumna memiliki keistimewaannya atau memiliki kelebihanannya tersendiri. Asrama ini menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, beribadah, dan berinteraksi sosial, sehingga santri dapat tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, disiplin, dan berakhlak mulia.

Santri baru bermula pada pembiasaan diri untuk bisa beradaptasi, santri baru bisa memilih akan bertempat tinggal di asrama mana saja diantara ketiganya. Seiring berjalannya waktu dan berbagai kegiatan yang mereka lakukan, santri baru melakukan tes Bahasa arab atau Bahasa inggris, ada juga mereka yang ingin mengikuti tahfidzul qur'an. Hal ini menjadi keunggulan karena pesantren tidak hanya menekankan Pendidikan agama, tetapi juga keterampilan Bahasa yang mendukung pengembangan diri santri di era global.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pelayanan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo Lumajang pada asrama Khadijah, Aisyah, dan Tahfidz Al-Yumna. Manajemen pelayanan penerimaan santri baru telah dilaksanakan secara terstruktur dan profesional, dimulai dari pendaftaran (online dan offline), verifikasi dan seleksi, daftar ulang, orientasi, hingga pendampingan awal bagi santri baru. Pelayanan yang diberikan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menekankan pembinaan karakter, sosial, dan spiritual, sehingga santri baru dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan pesantren.

Pengurus dan pengasuh asrama berperan aktif dalam membimbing dan memfasilitasi proses adaptasi santri baru, menciptakan suasana asrama yang harmonis, kondusif, dan mendukung perkembangan santri secara optimal. Inovasi seperti penggunaan kartu madani dan pemanfaatan media sosial berbasis Islami turut mendukung proses adaptasi dan pengembangan santri baru. Manajemen pelayanan yang holistik dan humanis di pesantren ini mampu membentuk santri yang mandiri, disiplin, serta berakhlak mulia, sekaligus meningkatkan daya tarik pondok pesantren di tengah masyarakat.

Manajemen pelayanan penerimaan santri baru di pondok pesantren kyai syarifuddin lumajang mengedepankan kemudahan akses pendaftaran, proses seleksi yang ketat, serta pembinaan awal holistik. Pendekatan ini memastikan kelancaran administrasi sekaligus menciptakan lingkungan asrama yang nyaman dan mendukung perkembangan santri, sehingga meningkatkan minat dan kepercayaan Masyarakat untuk memilih pesantren ini.

DAFTAR PUSTAKA

<https://psb.pondoksyarifuddin.com/daftar#step-1>

Jhon M. Echols Dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1993).

Salsabila Nafa Putri. Manajemen Pelayanan di Pondok Pesantren As-Shiddiqiyah 11 Gunung Labuhan Waykanan, 2021.

Ajatul, A.Fadchur Rahman Z. Manajemen Penerimaan Santri Baru Di Pondok Pesantren Busra Chalid Palangka Raya, 2024.

Muhammad Abdul Qodir Ihsani, Manajemen Program Penerimaan Santri Baru Pondok Pesantren Modern Az-Zahra Al Gontory Gunung Tugel Banyumas, 2023.

Wawancara Panitia PSB Asrama Khadijah, Aisyah dan Tahfidz Al-Yumna

<https://pondoksyarifuddin.com/>

Ibrahim, Hasanudin. *Kepemimpinan Lembaga Pendidikan islam pada pondok pesantren*.2022

<https://www.kompasiana.com/nikmamukarromah1097/63f6dae04addee12e773cdc2/lumajang-pondok-pesantren-kyai-syarifuddin-asrama-khadijah-aisyah-dan-tahfidz-al-yumna>